

Perempuan, Media, dan Politik

The background is a collage of various elements. On the left, there is a stylized, high-contrast illustration of a woman's face in profile, rendered in black and white against a yellow background. In the center, a woman's face is framed within a circular shape, set against a reddish-brown background. On the right, a white rectangular area contains a large black question mark, with a black arrow pointing towards it from the left. Below the question mark is a pattern of black dots on a white background.

Ekonomi Politik Media
Catur Nugroho

Feminisme dan Sistem Gender

Secara umum bisa dikatakan bahwa feminisme melihat seks/kelamin sebagai sebuah sumbu organisasi sosial yang fundamental dan tak bisa direduksi, yang sampai saat ini telah menempatkan perempuan dibawah laki-laki.

Sistem Gender

- Melihat jenis kelamin sebagai prinsip pengaturan kehidupan sosial yang sarat dengan relasi kekuasaan.
- Subordinasi tersebut bersifat struktural.
- Subordinat struktural inilah yang disebut sebagai patriarki, bersama dengan makna turunannya tentang keluarga yang dipimpin lelaki, penguasaan, dan superioritas.

Sistem Gender

- Yvonne Hirdman² (Hirdman 1987, 1988, 1990) sistem gender dibangun di atas dua asumsi logis :
- Pertama adalah pemisahan jenis kelamin (perbedaan)
- Kedua adalah dominasi atau norma laki-laki (hierarki).

Sex Stereotype

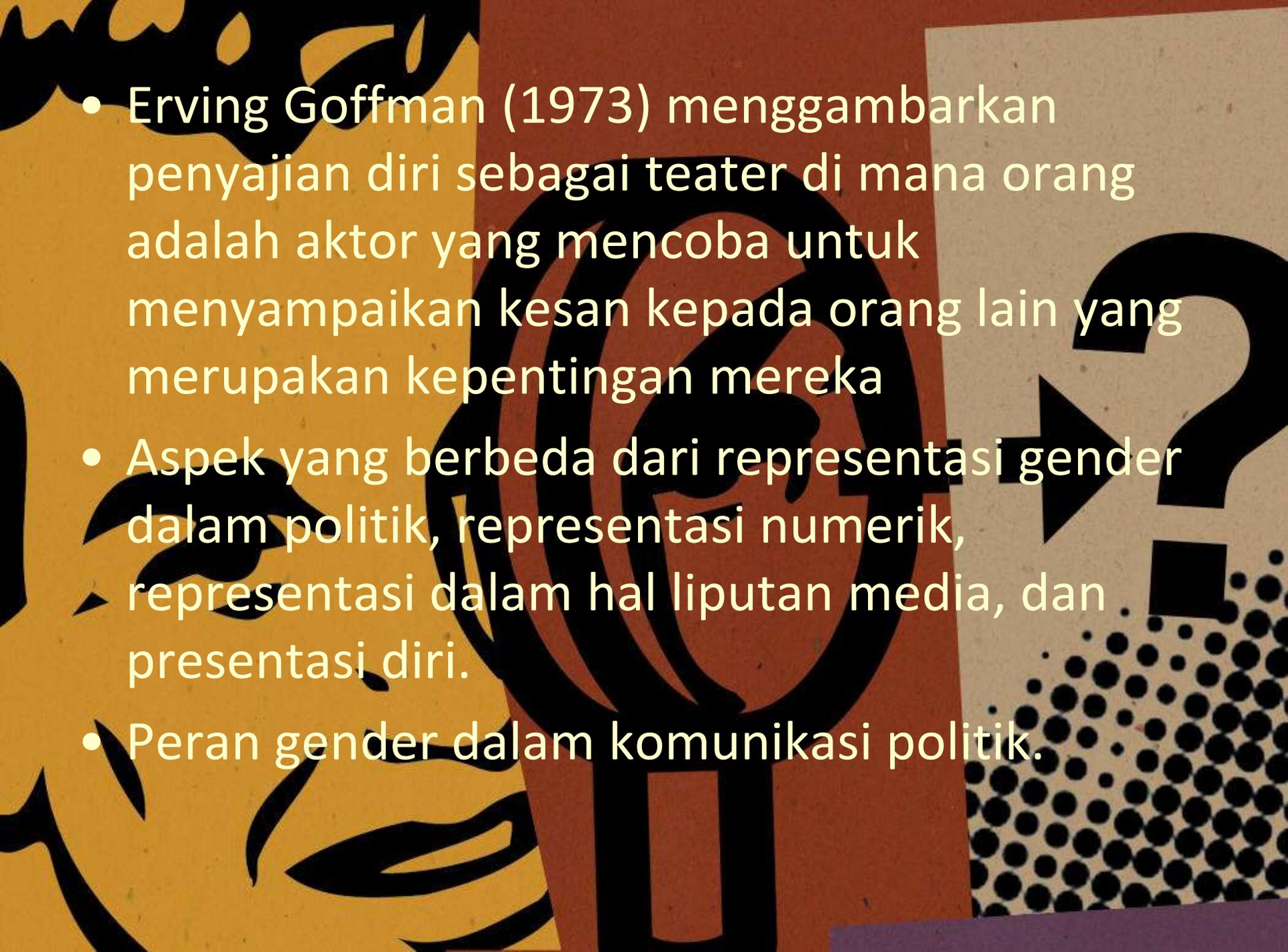
- “Struktur kognitif dari hubungan inferensial yang memasukkan atribut, perilaku, dan kepercayaan pribadi ke kategori sosial pria dan wanita” (Khan 1996; 6)
- Misalnya anggapan perempuan sebagai makhluk yang lemah secara fisik, terlalu menggunakan perasaan, harus bisa memasak, dll

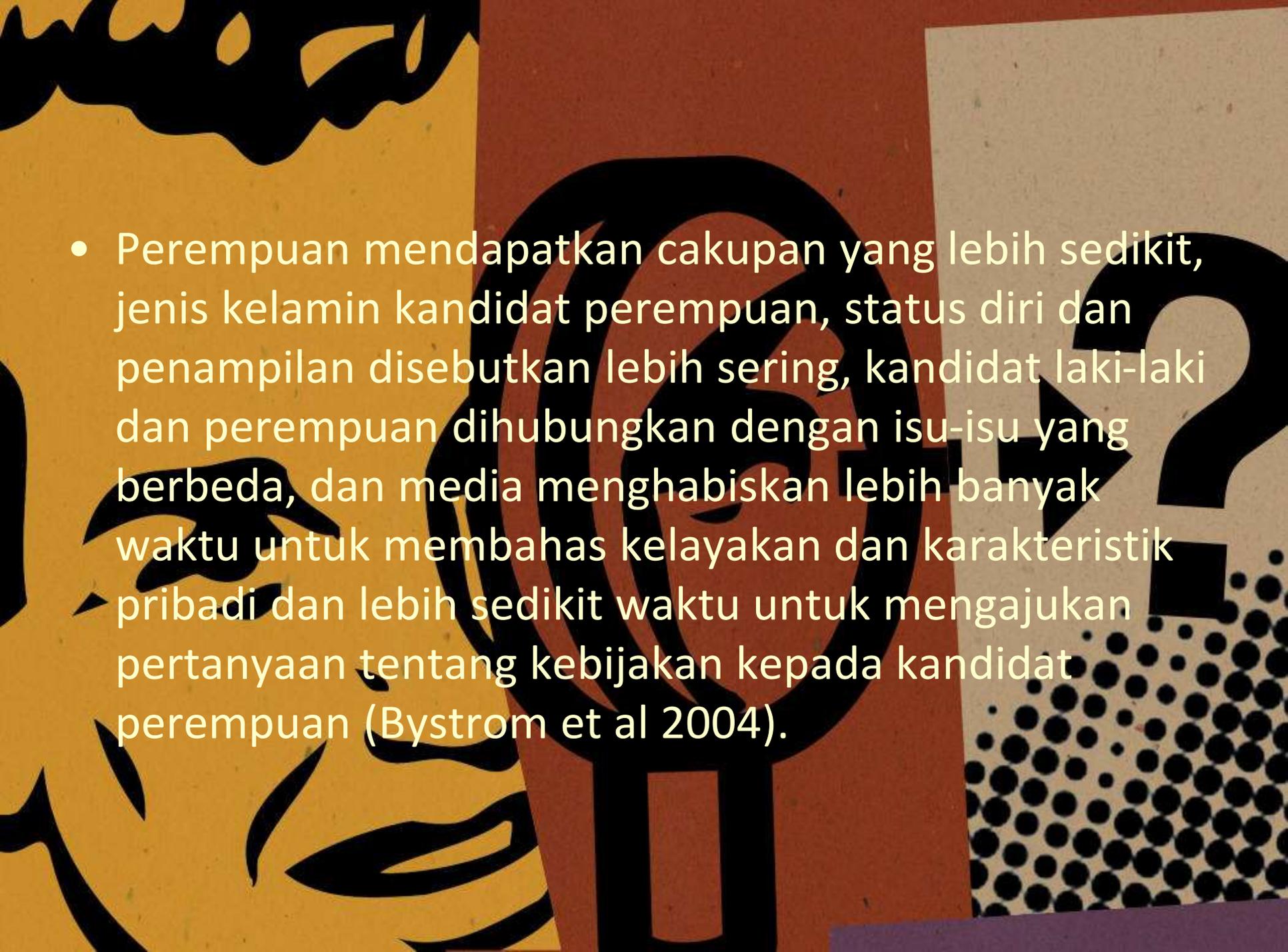
Representasi Politisi Perempuan

- Chang dan Hitchon (1997) mengidentifikasi empat faktor kurangnya representasi perempuan dalam politik :
 1. Sosialisasi dalam hal bagaimana pengasuhan dan lingkungan mendorong gadis / wanita kurang tertarik/berminat pada bidang dan kepentingan politik.
 2. Persiapan profesional menunjukkan bahwa perempuan, dengan memiliki jalur karier yang berbeda, sering menghadapi hambatan untuk karier politik
 3. Kendala struktural yang berarti bahwa lembaga-lembaga politik dibentuk dengan cara yang menguntungkan laki-laki
 4. Representasi dan Efek media massa pada peran perempuan dalam bidang politik

Representasi Perempuan di Media

- Politisi perempuan mendapat liputan berita lebih sedikit daripada pria, dan bahwa liputan lebih cenderung berfokus pada apa yang biasanya dilihat sebagai ciri karakter wanita dan masalah wanita.
- Chang dan Hitchon (1997) berpendapat bahwa liputan media menopang faktor-faktor struktural yang sudah jauh lebih ketat bagi wanita daripada pria.
- Karena kendala-kendala yang ditimbulkan oleh perwakilan media khusus gender ini, jelas sangat penting bagi kandidat perempuan untuk secara strategis menentukan citra mereka sendiri atau “presentasi diri” mereka.

- 
- The background features a complex abstract design. On the left, there's a yellow area with black, stylized leaf-like shapes. In the center, a large, dark, stylized face with a wide, open mouth is visible. To the right, a white rectangular area contains a large black question mark, a black arrow pointing right, and a black halftone dot pattern at the bottom right. The overall color palette includes yellow, red, black, and white.
- Erving Goffman (1973) menggambarkan penyajian diri sebagai teater di mana orang adalah aktor yang mencoba untuk menyampaikan kesan kepada orang lain yang merupakan kepentingan mereka
 - Aspek yang berbeda dari representasi gender dalam politik, representasi numerik, representasi dalam hal liputan media, dan presentasi diri.
 - Peran gender dalam komunikasi politik.

- 
- The background features a stylized, high-contrast illustration. On the left, a yellow area contains a black silhouette of a woman's head and shoulders. In the center, a large black circle frames a stylized female figure with a prominent bust. To the right, a white rectangular area contains a large black question mark. Below the question mark is a pattern of black dots on a white background. The overall color palette is limited to yellow, black, white, and a reddish-brown background.
- Perempuan mendapatkan cakupan yang lebih sedikit, jenis kelamin kandidat perempuan, status diri dan penampilan disebutkan lebih sering, kandidat laki-laki dan perempuan dihubungkan dengan isu-isu yang berbeda, dan media menghabiskan lebih banyak waktu untuk membahas kelayakan dan karakteristik pribadi dan lebih sedikit waktu untuk mengajukan pertanyaan tentang kebijakan kepada kandidat perempuan (Bystrom et al 2004).

Terima Kasih

